

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA
INDONESIA (PERSERO) CABANG BANDA ACEH
PERIODE 2013-2015**

Syamsidar, S.E.,M.Si.Ak.

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

Jawiyah

(Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh periode 2013-2015 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Data penelitian ini merupakan *pooled data* yang bersifat kuantitatif yang dikumpulkan menggunakan teknik *library research*, yang kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil analisis penelitian ini bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh berada pada kriteria sangat baik. Kinerja keuangan berdasarkan *current ratio*, *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity Rasio*, dan *Return on Equity* berada pada kriteria sangat baik berturut-turut selama 3 tahun (2013-2015). Sedangkan kinerja berdasarkan *cash ratio*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria buruk selama 3 tahun berturut-turut (2013-2015).

Kata kunci: kinerja keuangan, asuransi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, di mana salah satunya adalah analisis rasio.

Menurut Horne (2012:234) "Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pada perusahaan asuransi analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi khususnya yang ada di Indonesia. analisis rasio keuangan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Jasa Indonesia Persero atau biasa disebut Jasindo yang akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sendiri merupakan perusahaan milik BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Asuransi Jasindo sebagai salah satu BUMN sepenuhnya menyadari arti penting dan peranan *Good Corporate Governance (GCG)* sehingga secara bertahap mulai dari pemahaman, sosialisasi hingga implementasi dijalankan secara berkelanjutan. Salah satu cabang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Jasindo Cabang Banda Aceh yang keberadaannya semakin solid dari tahun ke tahun sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan serta pengakuan mutu melalui sertifikasi 9002 sejak tahun 1998 hingga 2016.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh, sebagai asuransi jasa keuangan yang bergerak di seluruh unit usaha seperti kontraktor, transportasi, kesehatan, pendidikan dan juga asuransi usaha tani, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh memiliki wilayah kerja keuangan yang begitu luas. Sehingga sering

terjadi kemacetan atau keterlambatan dalam membuat laporan keuangan tahunan. Hal ini disamping kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan pos kerja-nya, wilayah kerja keuangan yang luas tersebut membuat beban kerja karyawan menjadi meningkat.

Hasil survey yang peneliti lakukan, keterlambatan laporan keuangan sering terjadi di akhir tahun, seperti tahun 2015 dan 2016, laporan keuangan dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh ke Jasindo Pusat mengalami keterlambatan selama beberapa minggu. Selain itu, kinerja para pegawai juga menjadi terburu-buru sehingga pada laporan keuangan tahun 2015, banyak mengalami kesalahan perhitungan, dan Jasindo Pusat meminta Jasindo Banda Aceh untuk memperbaikinya kembali. Bertolak pada pernyataan di atas, maka penulis ingin mencoba menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan metode *time series*. Analisis rasio metode ini adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio finansial dari satu periode ke periode lainnya. Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi, maka penulis mengambil judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) CABANG BANDA ACEH PERIODE 2013-2015.”**

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Pengertian kinerja menurut Bastian (2009:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam

mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Sedangkan menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknikny, Jumingan (2011:242) membedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk

mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Br

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, ikhtisar/laporan laba ditahan, dan laporan posisi keuangan. penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi digunakan rasio likuiditas yaitu CR (*Current Ratio*), rasio leverage yaitu TDTA (Total Debt to Total Assets), dan rasio profitabilitas yaitu ROI (Return On Investment). CR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang lancar). Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Gumanti, 2012:176).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh yang beralamat di Jl. Teuku HM Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh 23122.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan penelitian ini dilaksanakan serangkaian teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara.
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2012:108) analisis deskriptif merupakan analisis yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa deskripsi tentang fenomena sosial, ekonomi dan sebagainya. Dengan metode ini data yang telah dikumpulkan, diolah dan diklasifikasikan, dianalisis, dan dipresentasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Banda Aceh periode 2013-2015.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-nya

yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Rasio Leverage*

a. *Total Debt to Total Assets Rasio*

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Debt to Total Assets Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Pada rasio ini membandingkan hutang jangka panjang dan modal sendiri.

$$\text{Long Term Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. *Rasio Profitabilitas*

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

a. *Return on investment*

Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Jenis rasio ini disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

No	Komponen	Standar (%)	Nilai	Kriteria
1.	Likuiditas			
	a. <i>Current Ratio</i>	175 – 200	100	Sangat Baik
		150 – 174	75	Baik
		125 – 149	50	Cukup Baik
		100 – 124	25	Kurang Baik
		< 100	0	Buruk
2.	b. <i>Cash Ratio</i>	175 – 200	100	Sangat Baik
		150 – 174	75	Baik
		125 – 149	50	Cukup Baik
		100 – 124	25	Kurang Baik
		< 100	0	Buruk
	3.	Sovabilitas		
a. Rasio Total		≤ 39	100	Sangat Baik
a. Hutang dengan		50 – 39	75	Baik
a. Total Aktiva		60 – 51	50	Cukup Baik
		80 – 61	25	Kurang Baik
		> 80	0	Buruk
b. Rasio Hutang		≤ 39	100	Sangat Baik
a. Jangka Panjang		50 – 39	75	Baik
a. dengan Modal		60 – 51	50	Cukup Baik
a. Sendiri		80 – 61	25	Kurang Baik
		> 80	0	Buruk
3.		Rentabilitas		
	a. <i>Return of</i>	≥ 10	100	Sangat Baik
	a. <i>Investment</i>	7 – 10	75	Baik
		3 – 6	50	Cukup Baik
		1 – 2	25	Kurang Baik
		< 1	0	Buruk
	b. <i>Return of</i>	≥ 10	100	Sangat Baik
	a. <i>Equity</i>	7 – 10	75	Baik
		3 – 6	50	Cukup Baik
		1 – 2	25	Kurang Baik
		< 1	0	Buruk

HASIL PENELITIAN

Perbandingan Laporan Keuangan Antar Periode

Tahapan yang dilakukan sebelum menganalisis laporan keuangan adalah dengan mengklasifikasikan akun-akun pada laporan keuangan yang akan

diperhitungkan terkait metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah aktiva lancar pada PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2013 jumlah aktvita pada PT. Jasindo Cabang Banda Aceh berjumlah Rp. 3.546.567.401,- pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 5.235.660.678,- dan tahun berikutnya pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi Rp. 7.831.187.007,-.

Selanjutnya, laporan laba rugi pada laporan keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah laba yang diperoleh PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2013 jumlah laba pada PT. Jasindo Cabang Banda Aceh sebesar Rp. 3.323.606.764,- pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp. 3.789.312.100,- dan tahun berikutnya pada tahun 2015 meningkat hampir tiga kali lipat menjadi Rp. 8.000.948.507.

Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Perhitungan Rasio Lancar

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Current asset	2.400.874.448	4.084.436.999	6.875.746.527
2.	Current liabilities	876.184.687	886.529.872	1.108.186.805
%		274,01	460,72	620,45

b. *Cash Ratio*

Perhitungan Cash Ratio

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Kas + Bank	274.470.237	236.410.054	332.740.038
2.	Hutang lancar	876.184.687	886.529.872	1.108.186.805
%		31,33	26,67	30,03

2. *Rasio Leverage*

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Perhitungan Rasio Leverage

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Total hutang	1.282.246.309	1.359.808.772	1.629.293.672
2.	Total aktiva	3.546.567.401	5.235.660.678	7.831.187.007
%		36,15	25,97	20,81

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Hutang jangka panjang	406.060.720	473.278.900	521.106.866
2.	Modal sendiri	2.264.321.092	3.875.851.906	6.239.243.523
%		17,93	12,21	8,35

3. Rasio Profitabilitas

a. *Return on investment*

Perhitungan Return On Investment

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Laba setelah pajak	3.323.606.764	3.789.312.100	8.000.948.507
2.	Total aktiva	3.546.567.401	5.235.660.678	7.831.187.007
%		93,71	72,38	102,17

b. *Return on Equity*

Perhitungan Return On Equity

No	Tahun	2013	2014	2015
1.	Laba setelah pajak	3.323.606.764	3.789.312.100	8.000.948.507
2.	Total aktiva	2.264.321.092	3.875.851.906	6.239.243.523
%		146,78	97,77	128,24

Sumber: diolah (2017)

ANALISIS DAN EVALUASI

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rasio lancar PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selanjutnya jika dilihat berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka

seluruh periode objek penelitian pada rasio lancar PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di atas 200%, dengan nilai 100. Sehingga current ratio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori sangat baik.

b. *Cash Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa cash rasio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh. Selanjutnya jika dilihat berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka seluruh periode objek penelitian pada rasio lancar PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di bawah 100%, dengan nilai 0. Sehingga cash ratio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori buruk.

Rasio Leverage

a. *Total Debt to Total Assets Rasio*

Pada tahun 2013 rasio total debt to total assets rasio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh sebesar 36,15%. Pada tahun 2014 menurun lagi menjadi 25,97% dan menurun lagi 20,81% pada tahun 2015.

Hasil Penelitian dilihat berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka seluruh periode objek penelitian pada rasio total debt to total assets rasio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di bawah 39%, dengan nilai 100. Sehingga rasio total debt to total assets rasio PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori sangat baik.

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Hasil Penelitian berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka

seluruh periode objek penelitian pada *long term debt to equity ratio* PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di bawah 39%, dengan nilai 100. Sehingga rasio *long term debt to equity ratio* PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori sangat baik.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Return on Investment*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa return on investment PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh mengalami pasang surut setiap tahunnya. Pada tahun 2013 return on investment PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh sebesar 93,71%. Pada tahun 2014 menurun menjadi 72,38% dan meningkat lagi menjadi 102,17% pada tahun 2015.

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka seluruh periode objek penelitian pada rasio return on investment PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di atas 10%, dengan nilai 100. Sehingga rasio return on investment PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori sangat baik.

b. *Return on Equity*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berdasarkan standar % kesehatan keuangan perusahaan asuransi, maka seluruh periode objek penelitian pada rasio return on equity PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada di atas 10%, dengan nilai 100. Sehingga rasio return on equity PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh pada tahun 2013, 2014 dan 2015 berada pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penilaian kinerja keuangan berdasarkan *current ratio*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria sangat baik berturut-turut selama 3 tahun (2013-2015).
2. Pada penilaian kinerja keuangan berdasarkan *cash ratio*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria buruk selama 3 tahun berturut-turut (2013-2015).
3. Pada penilaian keuangan berdasarkan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria sangat baik berturut-turut selama 3 tahun (2013-2015).
4. Pada penilaian keuangan berdasarkan *Ratio Long Term Debt to Equity Rasio*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria sangat baik berturut-turut selama 3 tahun (2013-2015).
5. Pada penilaian keuangan berdasarkan *Return on Equity*, kondisi keuangan PT. Asuransi Jasindo Cabang Banda Aceh berada pada kriteria sangat baik berturut-turut selama 3 tahun (2013-2015).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah beberapa rasio-rasio penilaian lainnya untuk menambah kelengkapan data penelitian.

2. Penelitian selanjutnya agar menggunakan rentang waktu data laporan keuangan lebih dari tiga tahun, sehingga hasilnya dapat menggambarkan kondisi yang lebih baik.
3. Bagi pihak kreditor dan investor hendaknya sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada perusahaan, terlebih dahulu mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, 2003. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Bastian. 2009. *Akuntansi Perbankan*. Liberty. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Gitosudarmo, dan Basri, 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Gumanti, 2012. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Buku Satu, Edisi Empat, Jember: Center for Society Studies.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Ke-Tiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malayu S.P. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonnisia.
- Muhammad, 2008. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonnisia.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

- Mulyono, Teguh. 2008. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rahmadana, 2010. *Analisis Pemakaian Jasa Kredit Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan*. Jurnal Ilmiah “Manajemen & Bisnis” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 02 No. 1, p.13-22.
- Saifuddin, 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siamat, Dahlan. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sucipto, 2009. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan: Universitas Sumatra Utara, Jurnal Akuntansi.
- Suyatno, dkk. 2007. *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Ke-empat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang No. 10 tahun 1998. *Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.